

PEKERJAAN RENOVASI TOILET DAN TEMPAT WUDHU MASJID BAITULLAH DI JALAN SULTAN MANSYUR PALEMBANG

¹ Dafrimon, Teknik Sipil, Politeknik Negeri Sriwijaya
email: Dafrimonkarim0880@gmail.com

² Sukarman, Teknik Sipil, Politeknik Negeri Sriwijaya
email: sukarman@polsri.ac.id

³ Siswa Indra, Teknik Sipil, Politeknik Negeri Sriwijaya
Email: siswaindra@gmail.com

⁴ Sri Rezki Artini, Teknik Sipil, Politeknik Negeri Sriwijaya
email: srerezkiartini@polsri.ac.id

⁵ Revias Noerdin, Teknik Sipil, Politeknik Negeri Sriwijaya
email: reviasnoerdin@yahoo.co.id

Abstract

The mosque is a place of worship for Muslims. Mosque means a place of prostration, and other designations for mosques in Indonesia are mosque, langgar or surau. In addition to places of worship, the mosque is also the center of life of the Muslim community. Mosque (nonstandard form: mosque) is a house of worship for Muslims. There are still many mosque buildings that need to be repaired including toilets and ablution places. Problems that arise in the field are influenced by the age factor of building components, building damage is also caused by natural factors. Building as well as other construction materials will be damaged. One of the damage factors is the presence of components that have reached the planned life. Components whose age does not reach the planned life, but are damaged will be replaced with new components. From the results of this dedication activity, our dedication team made a target to be achieved in this activity measuring every building to be renovated. This measurement is carried out by a team of surveyors who are experienced in the field of measurement. The method used in carrying out this activity is a direct survey to the field by measuring the surveyor team from the Civil Engineering of the Sriwijaya State Polytechnic. From the results of measurements in the field, the data is submitted to the drafting team which is then made a planning drawing, then by the drafting team, the planning drawings are given to the estimator team to calculate how much it will cost to renovate the toilet and the ablution of the Baitullah mosque. To be able to meet these needs, the toilet and ablution place of Baitullah Mosque on Jalan Sultan Mansyur will be planned. The plan drawing has been done by the drawing team from Sriwijaya State Polytechnic Department of Civil Engineering. Hopefully this renovation will increase the comfort of the Baitullah Mosque worshippers.

Keywords: *mosque, toilets, ablution places, materials, survey*

1. PENDAHULUAN

Masjid merupakan tempat beribadah untuk umat Islam. Masjid artinya tempat sujud, masjid juga disebut musholla, langgar atau surau. Selain tempat ibadah,

masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas umat Islam. Musholla adalah istilah masjid yang tidak digunakan untuk sholat Jum'at, dan umumnya berukuran kecil.

Kegiatan-kegiatan perayaan hari besar misalnya peringatan Maulid Nabi SAW, Isra' mi'raj sering dilaksanakan di Masjid. Masjid yang mempunyai fasilitas yang baik membuat jamaah yang berkunjung merasa nyaman. Fasilitas masjid yang sering digunakan oleh jamaah adalah toilet dan tempat wudhu. Toilet dan tempat wudhu bagian yang penting untuk diperhatikan oleh pengurus masjid. Pada kegiatan pengabdian penugasan ini penulis melakukan kegiatan renovasi toilet dan tempat wudhu di masjid Baitullah yang terletak di Jalan Sultan Mansyur Palembang. Renovasi ini meliputi renovasi toilet wanita dan toilet pria serta tempat wudhu.

2.IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan yang timbul dilapangan dipengaruhi oleh faktor umur komponen bangunan, kerusakan bangunan juga diakibatkan oleh faktor alam. Bangunan sebagaimana barang konstruksi lainnya akan mengalami kerusakan. Salah satu faktor kerusakan disebabkan adanya komponen yang telah mencapai umur rencana. Komponen yang umurnya tidak mencapai umur rencana, tetapi mengalami kerusakan akan diganti dengan komponen yang baru.

Berawal dari keprihatinan terhadap masjid-masjid yang kurang pemeliharaan. Mulai dari toilet dan tempat berwudhu yang kotor, keran air yang rusak, bahkan air yang kadang tidak ada. Dan masih ditambah dengan lantai masjid yang kotor dan tidak terawat, bahkan mukena yang sudah tidak layak pakai. Toilet dan tempat wudhu yang kurang perawatan dikarenakan kurangnya rasa memiliki dan sering juga karena tidak adanya air yang cukup. Masjid merupakan tempat beribadah umat Islam yang harus dijaga kebersihannya, sebab kebersihan tempat adalah salah satu syarat sahnya ibadah salat.

Permasalahan perencanaan toilet dan tempat wudhu masih banyak dijumpai di berbagai masjid maupun mushola. Dengan kondisi tersebut masih kurang disadari oleh para jamaah pengguna masjid atau mushola. Penggunaan air yang belum efisien dalam kegiatan wudhu, baik ditinjau dari komponen jenis kran maupun pemanfaatan kembali limbah air wudhu.

Permasalahan lain yang timbul pada saat jamaah mengambil wudhu diantaranya adalah tempat untuk meletakkan barang-barang yang masih melekat pada tubuh ketika memasuki area wudhu, seperti jam tangan, kacamata, kopiah, sarung, jilbab, asesoris, dan sebagainya. Selain itu, permukaan lantai yang licin menjadi permasalahan penting, karena dapat membahayakan jamaah.

3.METODELOGI PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah survey langsung ke lapangan dengan melakukan pengukuran oleh team surveyor dari Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.

Dari hasil pengukuran di lapangan, data diserahkan kepada team juru gambar yang kemudian dibuatlah gambar perencanaan, kemudian oleh team juru gambar, gambar perencanaan diberikan kepada team estimator untuk dihitung berapa biaya yang dibutuhkan untuk renovasi toilet dan tempat wudhu masjid Baitullah tersebut. Renovasi toilet dan tempat wudhu masjid Baitullah meliputi :

1. Renovasi kusen pintu dan kusen jendela

Kusen pintu dan kusen jendela direnovasi karena adanya penambahan toilet wanita dan toilet pria. Penambahan toilet ini untuk memaksimalkan penggunaan oleh jamaah masjid Baitullah.

2. Renovasi plafon

Renovasi plafon dilakukan karena adanya pembongkaran pada dinding sebelah dalam toilet. Plafond yang rusak akibat kebocoran dari atap dapat diganti dengan yang baru. Apabila biaya penggantian yang baru sangat minim maka dapat dilakukan pemeliharaan terhadap komponen plafond.

3. Renovasi dinding sebelah dalam toilet.

Berhubung adanya penamnanan toilet maka dibarengi juga dengan pembongkaran dinding.

4. Renovasi lantai keramik

Lantai keramik baik toilet dan tempat wudhu semuanya diganti. Ada lima masalah seputar pemasangan keramik pada dinding.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahap Awal Pelaksanaan Program

Pada tahap ini team Teknik Sipil berkoordinasi dengan pengurus Masjid Baitullah untuk melaksanakan rencana tahap pengukuran. Setelah berkoordinasi dengan pengurus masjid team dari Teknik Sipil langsung menuju lapangan untuk melakukan pengukuran.

b. Tahap Pelaksanaan Program

Pada tahap ini dijelaskan pelaksanaan renovasi Masjid Baitullah dengan melakukan tahap pengukuran pada toilet dan tempat wudhu. Pengukuran dilakukan oleh team surveyor dari jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.

c. Hasil Pelaksanaan Program

Dari hasil pengukuran toilet dan tempat wudhu oleh team Teknik Sipil di lapangan dilanjutkan dengan menggambar toilet dan tempat wudhu pada masjid Baitullah. Pembuatan desain gambar rencana

renovasi toilet dan tempat wudhu. dibuat secara terperinci.

Adapun tahapannya sebagai berikut :

1. Melakukan diskusi dan dengar pendapat dengan pengurus masjid Baitullah.
2. Surat tugas dari Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya dengan diketahui Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya tentang kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan.
3. Membuat proposal kegiatan.
4. Pelaksanaan kegiatan.
5. Pembuatan laporan kegiatan.

Dari hasil survei dan pengecekan dilokasi, bangunan tempat wudhu yang ada sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi sekarang seperti terlihat pada gambar/photo terlampir. Dalam pengabdian ini team kami membuat desain gambar toilet dan tempat wudhu.

Tempat wudhu yang lama berukuran kecil ruang wudhu laki-laki dan perempuan berdekatan, sehingga kurang nyaman.

Masjid sebagai pusat keagamaan dan kemasyarakatan sebaiknya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat muslim terutama dalam kenyamanan, kekhusukan beribadah dan sosial masyarakat serta termasuk sarana kelengkapan diantaranya tempat bersuci yaitu ruang wudhu yang bersih, lancar dan nyaman.

Untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut maka toilet dan tempat wudhu Masjid Baitullah dilakukan renovasi. Dengan adanya renovasi toilet dan tempat wudhu mudah- mudahan akan menambah nyaman dan kekhusukan masyarakat dalam beribadah.

5. KESIMPULAN

Masjid sebagai pusat keagamaan dan kemasyarakatan sebaiknya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat muslim terutama dalam kenyamanan, kekhusukan beribadah dan sosial masyarakat, termasuk sarana kelengkapan diantaranya tempat bersuci yaitu toilet dan tempat wudhu yang bersih, lancar dan nyaman. Untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut maka toilet dan tempat wudhu Masjid Baitullah di Jalan Sultan Mansyur akan dilakukan renovasi secara terencana. Gambar rencana sudah dikerjakan oleh team gambar dari Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Teknik Sipil. Mudah-mudahan dengan renovasi ini akan meningkatkan kenyamanan dari jamaah Masjid Baitullah.

6.UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan financial terhadap pelaksanaan kegiatan ini yaitu Politeknik Sriwijaya.

7.REFERENSI

Joelianingsih. 2004, Peningkatan Kualitas Genteng Keramik dengan Penambahan Sekam Padi dan Daun Bambu, Makalah Pribadi Falsafah Sains (PPS 702) Sekolah Pasca Sarjana/S3, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Puslitbang Pemukiman, 1982, Persyaratan Umum Bahan Bangunan di Indonesia (PUBI-1982), Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemukiman, Bandung.